

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan model pembelajaran, kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan representasi matematis siswa yaitu :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada siswa yang diberi pembelajaran konvensional
2. Kemampuan representasi matematis siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada siswa yang diberi pembelajaran konvensional
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan KAM siswa (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan KAM siswa (Tinggi, Sedang, Rendah) terhadap kemampuan representasi matematis siswa.

5.2 Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan representasi matematis siswa. Beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran berbasis masalah ini adalah tahap awal orientasi siswa pada masalah

yaitu guru membahas tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk dapat mengatasi masalah dilanjutkan dengan tahap mengorganisasikan siswa untuk meneliti, guru dan siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yaitu memahami konsep – konsep yang akan dipelajari pada setiap pertemuan dan memandu siswa untuk mengikuti prosedur yang ada pada LAS untuk setiap pertemuan.

Tahap investigasi mandiri dan kelompok yaitu siswa dipandu oleh guru membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada LAS, tahap pengembangan dan mempresentasikan artefak yaitu siswa dibantu oleh guru mempersiapkan hasil diskusi kelompok yang berupa laporan hasil diskusi.

Tahap terakhir yaitu tahap menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah, siswa melaksanakan refleksi hasil diskusi terhadap proses investigasi yang mereka lakukan yaitu siswa dipandu oleh guru mempresentasikan hasil diskusi dan siswa juga melaksanakan tanya jawab setelah presentasi, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

Hasil penelitian yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran, bahwa proses pembelajaran matematika dengan pembelajaran berbasis masalah, memberikan pengaruh baik dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematika dan representasi matematis siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh semua pihak yang berkepentingan

terhadap penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran matematika, saran – saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepada guru

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat (1) Berpengaruh baik terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan representasi matematis siswa (2) Membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.

Dengan demikian pembelajaran berbasis masalah sangat berpotensi untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika.

- b. Pada pembelajaran berbasis masalah ini guru matematika hanya berperan sebagai fasilitator oleh karena itu guru matematika yang akan menerapkan pembelajaran ini perlu memperhatikan hal – hal berikut :

- 1) Tersedianya bahan ajar yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah sehingga mempermudah siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Guru harus mempertimbangkan dalam melakukan intervensi sehingga usaha siswa untuk mencapai perkembangan aktualnya lebih optimal.
- 3) Guru juga harus mempertimbangkan aspek pengetahuan yang ada pada siswa dan memiliki berbagai kemungkinan menyelesaikan permasalahan yang ada.

- c. Pada setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang melibatkan siswa sehingga siswa mendapat kesempatan memberikan ide – ide matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga

dalam proses belajar matematika maupun pada pembelajaran lain siswa lebih percaya diri untuk berargumentasi dan lebih kreatif.

2. Kepada lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan representasi matematis siswa pada pokok bahasan barisan dan deret sehingga dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pokok bahasan pelajaran matematika yang lain.
- b. Diharapkan dukungan dari instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan pembelajaran berbasis masalah di sekolah melalui MGMP matematika, pelatihan guru matematika atau melalui seminar.

3. Kepada peneliti selanjutnya

- a. Kemampuan yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan representasi matematis kelas XI SMK program keahlian RPL pada materi barisan dan deret, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada kelas, program keahlian dan materi yang berbeda serta kemampuan – kemampuan matematis yang lain.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian dengan pembelajaran berbasis masalah, sebaiknya melaksanakan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan pembelajaran berbasis masalah secara lebih luas.